

ABSTRAK

Covid 19 berdampak pada seluruh sektor terutama ekonomi yang berdampak secara tidak langsung kepada mahasiswa yang masih bergantung kepada orang tua mereka, untuk mencegah permasalahan finansial dapat melalui literasi keuangan yang baik, mahasiswa Universitas Telkom memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, namun dalam realitanya terjadi protes atas kebijakan terkait keuangan yang ada sehingga menimbulkan kesenjangan antar teori dengan realita. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti fenomena ini melalui disiplin keuangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif verifikatif. Terdapat variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Literasi Keuangan (X), Variabel dependen pada penelitian ini adalah Sikap Keuangan (Y1), Inklusi Keuangan (Y2), dan Perilaku Keuangan (Y3), Teknik *Sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik *non- probability sampling* dengan jenis *purposive* dengan responden berjumlah 100 Mahasiswa S1 Administrasi Bisnis. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur di SmartPLS.

Berdasarkan pengolahan data didapatkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Inklusi memiliki respon di kategori baik sedangkan Perilaku Keuangan berada di kategori sangat baik. Hasil Uji Hipotesis didapatkan bahwa H_{11} diterima H_{12} diterima H_{13} diterima H_{14} ditolak H_{15} diterima H_{16} ditolak H_{17} diterima.

Kata Kunci: Covid 19, Keuangan, Mahasiswa, Universitas Telkom.